

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dan dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²⁵

Jenis penelitian ini adalah Studi Kasus. Peneliti ini difokuskan pada suatu kasus tertentu. Menurut Creswell Studi kasus adalah suatu model yang menekankan pada eksplorasi dari suatu system yang terbatas pada suatu kasus atau beberapa kasus secara mendetail, disertai dengan penggalian data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks.²⁶

Dasar Teori dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Yang merupakan usaha mencari pengalaman dan peristiwa dalam kehidupan. Peneliti menghimpun data berkenaan konsep, pendapat, pendirian, sikap, penilaian, dan pemberian makna terhadap situasi atau pengalaman dalam kehidupam. Sehingga peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman tentang suatu fenomena tertentu

²⁵ Lexy J. Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

²⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba, 2010), 76.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan berusaha berinteraksi dengan subyek secara wajar, menyesuaikan diri dengan situasi kondisi yang ada. Hubungan baik antara peneliti dengan subyek sebelum dan selama dilapangan merupakan kunci utama keberhasilan pengumpulan data.

Tingkat kepercayaan tinggi dari informan membantu kelancaran proses penelitian, sehingga data diperoleh sesuai fokus penelitian terlaksana dengan mudah, lengkap dan akurat. Sebelum terjun kelapangan, peneliti mempersiapkan diri secara sungguh-sungguh, baik mental maupun fisik. Kehadiran peneliti dilapangan mengedepankan nilai-nilai etika moral dan tidak mengubah latar penelitian serta mengikuti peraturandan ketentuan berlaku, sehingga penelitian tidak terjadi konflik.

C. Lokasi Penelitian

1. Profil SMK Taruna Bakti Kertosono

Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Bakti Kertosono merupakan bagian terpadu dari sistem Pendidikan Kejuruan di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional, dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Pengajaran Provinsi Jawa Timur dan Kota Nganjuk yang mengemban misi untuk meningkatkan pendidikan dan mencerdaskan peserta didik untuk memiliki kemampuan dan ketrampilan sehingga dapat memenuhi kebutuhan / tuntutan Dunia Usaha/Industri atau berwira usaha sesuai dengan Visi dan Misi yang ditetapkan SMK Taruna Bakti Kertosono.

Sesuai dengan potensi dan eksistensi SMK Taruna Bakti Kertosono melaksanakan pendidikan dan pelatihan pada empat kompetensi keahlian antara lain: Kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor, Teknik Audio-Video, Teknik Komputer dan Jaringan yang dalam melaksanakan kegiatan di dukung oleh beberapa urusan antara lain: ketatausahaan, urusan kurikulum, urusan hubungan masyarakat, urusan kesiswaan, urusan sarana dan prasarana.

2. Visi dan Misi SMK Taruna Bakti Kertosono

- a. Visi, yaitu terwujudnya mutu tamatan yang berkualitas dengan iman dan taqwa yang kuat, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mempunyai etos kerja sehingga mampu bekerja secara mandiri dan dapat bersaing didunia kerja.
- b. Misi SMK Taruna Bakti Kertosono adalah:
 - 1) Mengembangkan sekolah kejuruan dilingkungan masjid yang memadukan iman dan taqwa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - 2) Memperdayakan sekolah menengah kejuruan dengan kegiatan masjid secara sinergi dan terarah untuk mewujudkan program pendidikan dan wajib belajar dalam rangka menyongsong era globalisasi.
 - 3) Mengembangkan iklim belajar yang berorientasi pada ketrampilan dan teknologi dengan tanpa meninggalkan norma dan nilai agama serta budi pekerti yang luhur

- 4) Mewujudkan sistem pembelajaran yang efektif, efisien dan berdisiplin tinggi serta memiliki etos kerja tinggi
- 5) Meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan keahlian
- 6) Meningkatkan daya serap tamatan didunia kerja atau dunia industri

3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Taruna Bakti

Dalam melaksanakan proses pendidikan tentu dibutuhkan tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten agar tujuan-tujuan yang direncanakan lembaga pendidikan dapat tercapai. Selain itu, dengan guru-guru yang memiliki kompetensi yang baik, diharapkan dapat menunjang keberhasilan pendidikan siswanya.

SMK Taruna Bakti Kertosono memiliki tenaga pendidik dan kependidikan dengan jumlah 82 pendidik terdiri dari guru sebanyak 62 dan tenaga administrasi sebanyak 20.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan metode tertentu yang selanjutnya. Akan menghasilkan suatu hal yang menggambarkan sesuatu. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah tampilan berupa kata-kata dalam bentuk tulis yang dicermati oleh peneliti. Hasil Penelitian ini dapat dikatakan valid apabila jelas sumber datanya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber-

sumber yang memungkinkan untuk memperoleh keterangan atau data penelitian. Oleh sebab itu peneliti mengambil subjek penelitian yang mengetahui, memahami dan mengalami Implementasi Sistem Manajemen ISO di SMK Taruna Bakti Kerosono.

Adapun yang dijadikan Sumber Data adalah:

1. Dokumen

- a. Dokumen yang meliputi profil sekolah, data kependidikan, data siswa, dan data sarana prasarana.
- b. Dokumen yang berkenaan dengan ISO 9001:2008 yang meliputi pedoman mutu, sasaran mutu, kebijakan mutu, prosedur operasional standar, intruksi kerja dan tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI).
- c. Dokumen yang meliputi layanan akademik bidang kurikulum dan bimbingan konseling yaitu sasaran dan program kerja.

2. Wawancara

- b. Kepala Sekolah
- c. Wakil Manajemen Mutu (WMM)
- d. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
- e. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
- f. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana
- g. Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat
- h. Siswa

3. Observasi

- b. Observasi dalam ISO yaitu bagaimana pelaksanaan Sistem

Manajemen Mutu ISO 9001:2008, keterlaksanaan Prosedur Operasional Standar, Instruksi kerja dan hasil audit Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008

- c. Observasi dalam layanan akademik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Adapun data yang hendak dihimpun melalui observasi ini berkaitan dengan persoalan yang penulis teliti dari sumber data yang penulis jumpai selama mengadakan observasi, dengan mengamati secara langsung objek dan subjek penelitian tentang implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008

2. Wawancara

Adapun yang akan peneliti wawancarai adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, dan peserta didik. Responden dalam wawancara ini dilakukan secara purposive sampling, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tersebut ialah responden yang memiliki kriteria 3M yaitu mengetahui, mengalami, dan memahami.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah dan bahan tertulis yang berkaitan dengan implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di SMK Taruna Bakti Kertosono.

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman seperti yang dikuti Sugiyono, analisis data penelitian kualitatif terbagi menjadi tiga alur yaitu:²⁷

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 92

untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dari serangkaian tahap analisis dan interpretasi data. Penarikan kesimpulan merupakan langkah dari peneliti untuk menangkap makna dari serangkaian sajian data, yang dituangkan dalam bentuk kalimat yang ringkas, singkat, dan padat sehingga para pembaca menjadi mudah untuk menangkap benang merah dari uraian panjang sebuah laporan penelitian

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik validitas data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas dalam penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong menyatakan bahwa “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Teknik triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber artinya menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berarti menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu berarti menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang sama namun dalam waktu yang berbeda

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan waktu saat pengambilan data untuk mengexek keabsahan data yang telah dikumpulkan.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Adapun tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

i. Tahap Persiapan Penelitian

Tahapan ini adalah tahapan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Persiapan penelitian meliputi pengajuan judul, penyusunan proposal, dan mengurus perizinan untuk tempat penelitian.

ii. Tahap Pengumpulan Data

Tahap Pengumpulan data berisi cara-cara peneliti dalam usaha dalam mendapatkan informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini dilakukan tiga cara dalam teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

iii. Tahap Analisis Data Awal

Analisi data awal digunakan untuk mengetahui seberapa jauh data yang terkumpul. sehingga dapat dipilih mana yang relevan untuk penelitian dan mana yang tidak digunakan dalam penelitian

iv. Tahap Analisi Data Akhir

Data yang diperoleh dari analisis data awal perlu dilengkapi lagi dengan pengumpulan data baru, sehingga data yang terkumpul merupakan data yang lengkap.

v. Tahap Penarikan Kesimpulan

Setelah dianalisis dengan teknik yang tepat, kemudian peneliti menarik kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan ini didasarkan pada tujuan yang ditetapkan dan mendasarkan hasil penelitian yang valid sehingga hasil penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan.